

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah atribut atau ciri atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suryana dkk., 2013). Variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki nilai yang beragam dan umumnya terbagi menjadi dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Hamid Darmadi, 2013). Dalam penelitian ini obyek penelitian yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2). Profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA) dan likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR), kemudian variabel terikat adalah struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) (Y).

##### **3.1.2 Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi & Arikunto (2013) subjek penelitian adalah sesuatu yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, subjek penelitian dapat berupa objek, benda atau orang. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode tahun 2015-2021.

Objek dan subjek penelitian ini akan mengkaji bagaimana Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode tahun 2015-2021.

## **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan unsur dasar yang harus ada sebelum proses penelitian dilakukan. Dengan proses penelitian yang baik maka pelaksanaan penelitian menjadi lebih jelas, terarah dan maksimal. Menurut Suryana dkk., (2013) menyatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilakukan (Hamid Darmadi, 2013).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel bebas, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Suryana dkk., 2013).

Metode penelitian verifikatif pada dasarnya bertujuan untuk menguji hipotesis hasil penelitian dengan perhitungan statistik untuk mendapatkan hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Suryana dkk., 2013). Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode tahun 2015-2021.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan jenis penelitian yang akan dilakukan dan tergantung pada jenis masalah (Suryana dkk., 2013). Desain penelitian ini adalah kausalitas karena membuktikan adanya hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

Reynaldi Putra Galuh, 2023

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2021.

### 3.3 Operasional Variabel

Menurut Suryana dkk., (2013) variabel adalah karakteristik yang bisa dipublikasikan ke dalam sekurang-kurangnya dua klasifikasi atau indikator. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a) Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel penjelas atau penentu dalam penelitian.
- b) Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel akibat dari suatu masalah dalam penelitian.

Indikator merupakan sesuatu yang digunakan untuk menjadi standar dasar dalam acuan untuk mengukur suatu variabel.

Rasio merupakan skala indikator yang disajikan dalam bentuk angka.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas, yaitu profitabilitas (X1) dengan indikatornya menggunakan ROA, likuiditas (X2) dengan indikatornya menggunakan CR, sedangkan variabel terikatnya adalah struktur modal dengan indikatornya menggunakan DER. Dibawah ini merupakan tabel yang menjelaskan definisi dari variabel, konsep, dan indikator beserta skalanya:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas ( $X_1$ )	Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mengukur tingkat efektifitas manajemen yang ada didalam perusahaan (Kasmir, 2019)	Return on Asset (ROA). $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas ( $X_2$ )	Menurut Sartono (2015) Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tepat waktu; likuiditas perusahaan dapat dibuktikan dengan besarnya aktiva lancar yang meliputi kas; surat berharga piutang dan persediaan. Likuiditas biasanya juga diukur <i>current ratio</i> (CR) atau <i>quick ratio</i> (QR).	Current Rasio (CR). $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Struktur Modal ( $Y$ )	Menurut Riyanto (2010) struktur modal adalah pengeluaran permanen yang tercermin melalui perimbangan antara modal sendiri dan utang.	Debt to Equity Ratio (DER). $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

### **3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari data sekunder. Suryana dkk., (2013) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data sekunder adalah data yang telah diolah dari pihak pertama kemudian diolah kembali oleh peneliti. Data yang diperoleh masuk dalam kategori *time series* dan *cross section* yang diambil pada periode 2015-2021, yang terdiri dari:

- a) Laporan keuangan tahunan Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode tahun 2015-2021.
- b) Website resmi Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode tahun 2015-2021.
- c) Website IDNFinancial.com.

#### **3.4.2 Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data diperlukan dalam penelitian, dengan data yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Berdasarkan (Suharsimi & Arikunto., 2013) teknik dokumentasi adalah mencari data tentang sesuatu objek atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah Dll. Data informasi yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh dari situs resmi perusahaan, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs IDNFinancial.com.

### **3.5 Populasi, Sampel, dan Penarikan Data**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan terdiri dari objek dan subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suryana dkk., 2013). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode tahun 2015-2021 yang berjumlah 28 perusahaan.

#### **3.5.2 Sampel**

Suryana dkk., (2013) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Hal ini untuk memudahkan penelitian dalam melakukan penelitian apabila populasi yang diteliti berjumlah besar, sehingga diperlukan sampel yang representatif dari total populasi.

#### **3.5.3 Penarikan Data**

Teknik penarikan data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam mengambil sampel (Suryana dkk., 2013). Teknik ini dipilih karena beberapa pertimbangan yaitu keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Dengan teknik ini peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, namun tetap memenuhi ketentuan yang berlaku. Kondisi yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

- b) Perusahaan subsektor perkebunan yang menyediakan laporan keuangan lengkap pada periode 2015-2021.
- c) Perusahaan subsektor perkebunan yang tercatat telah melakukan IPO sebelum periode 2015-2021.

**Tabel 3.2 Teknik Penarikan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2021	28
2.	Perusahaan subsektor perkebunan yang tercatat baru melakukan IPO pada pertengahan tahun 2015-2021	(14)
	Jumlah	14

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *purposive sampling* pada subsektor perkebunan yang semula terdiri dari 28 perusahaan, kini menjadi 14 perusahaan. Contoh perusahaan subsektor perkebunan, termasuk yang berikut:

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3.	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk.
4.	DSNG	PT. Darma Satya Nusantara Tbk.
5.	GZCO	PT. Gazco Plantations Tbk.
6.	JAWA	PT. Jaya Agra Wattie Tbk.
7.	LSIP	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.
8.	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantations Tbk.
9.	PALM	PT. Provident Investasi Bersama Tbk.
10.	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.
11.	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratame Tbk.
12.	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.
13.	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
14.	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

### 3.6 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh dari dokumentasi, catatan lapangan, wawancara dan bahan pendukung yang dapat digunakan dalam penelitian kemudian dideskripsikan dan disimpulkan sehingga dapat dipahami oleh dirinya sendiri dan orang lain (Suryana dkk., 2013). Setelah data terkumpul dan diolah, selanjutnya data hasil olahan tersebut harus dianalisis agar menjadi data yang akurat. Berikut langkah-langkah dalam proses penelitian untuk mendapatkan hasil apakah profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari dan pengumpulan data yang diperlukan penelitian yang diperoleh dari laporan tahunan setiap perusahaan. Data tersebut diperoleh dari website resmi perusahaan dan website IDNFinancial.com.
- b) Menyusun kembali data yang diperoleh kemudian menyajikan kembali dalam bentuk tabel atau grafik, yaitu Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Struktur Modal (Y).
- c) Melakukan analisis deskriptif mengenai gambaran Profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
- d) Melakukan analisis deskriptif mengenai gambaran Likuiditas (CR) pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.



- e) Melakukan analisis deskriptif mengenai gambaran Struktur Modal (DER) pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.
- f) Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui sampel atau data populasi yang objektif (Suryana dkk., 2013). Berikut analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

#### a) Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas dengan indikatornya:

##### i. Profitabilitas

Menurut Irham (2013) rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan pada tingkat keuntungan yang diperoleh dalam penjualan dan investasi, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio yang digunakan adalah Ratio On Assets dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## ii. Likuiditas

Menurut Sartono (2015) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya selama periode waktu tertentu pendek atau harus dibayar sesegera mungkin. Rasio yang digunakan adalah Current Ratio dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### a) Variabel Terikat

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah struktur modal dengan indikatornya:

#### i. Struktur Modal

Struktur modal dengan menggunakan indikator debt to equity ratio (DER) yang menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Analisis deskriptif struktur modal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

## 3.6.2 Analisis Statistik

### 3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki data yang memiliki hubungan linier, bebas dari autokorelasi, multikorelasi dan heteroskedastisitas.

a) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila tingkat signifikansinya lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan uji Ramsey-RESET.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya sama dengan nol (Ghozali, 2018). Untuk menguji masalah multikolinieritas dapat dilihat pada matriks korelasi variabel bebas, jika terdapat koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian terdapat ketidakmiripan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Jika varians dari satu residual ke observasi lain masih disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians dari

satu residual ke observasi lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat jika residual tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu. Uji Autokorelasi digunakan untuk menentukan persamaan regresi linier terdapat masalah autokorelasi atau tidak. Jika terdapat korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak untuk digunakan. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, dengan kriteria autokorelasi sebagai berikut:

- i. Jika nilai D-W dibawah  $-2$ , maka terdeteksi ada autokorelasi positif.
- ii. Jika nilai D-W diantara  $-2$  sampai  $+2$ , maka terdeteksi tidak ada autokorelasi
- iii. Jika nilai D-W diatas  $+2$ , maka terdeteksi ada autokorelasi negatif.

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah regresi yang menggunakan data panel atau pool data yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *data cross section*. Penggunaan regresi data panel memiliki kelebihan yaitu data panel merupakan gabungan dari dua data *time series* dan *data cross section* yang mampu menyediakan data lebih banyak sehingga dapat menghasilkan derajat kebebasan yang lebih besar (Widarjono, 2018). Dalam proses penelitian, data yang digunakan adalah data gabungan dari unit *cross section* yang terdiri dari 14 Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan unit *time series* periode 2015 sampai dengan 2021 atau sebanyak 7 tahun. Dalam mengolah data pada penelitian ini menggunakan *software Eviews 12* dan *Microsoft Excel*.

#### a) Penentuan Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2018), ada tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel yaitu :

##### i. Pendekatan *Common Effect/Non Effect*

Teknik paling sederhana untuk memperkirakan data panel adalah menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Model efek umum adalah model yang menggabungkan data terlepas dari perbedaan antara waktu dan individu. Dalam pendekatan ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan adalah sama dalam berbagai periode waktu. Hasil analisis regresi diasumsikan berlaku untuk

semua objek sepanjang waktu. Model ini tidak memperhatikan waktu atau dimensi individu, sehingga diasumsikan perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai periode waktu.

ii. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep. Pendekatan ini mempertimbangkan kemungkinan peneliti menghadapi masalah variabel yang dihilangkan yang memungkinkan perubahan pada intersep time series dan cross section. Untuk memilih antara Ordinary Least Square (OLS) tanpa variabel dummy atau fixed effect dapat diuji dengan menggunakan uji statistik F (Chow Test). Pengujian ini untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel tanpa variabel dummy dengan melihat Residual Sum of Square (RSS).

iii. Pendekatan Acak (*Random Effect Model*)

Model ini meningkatkan efisiensi proses least square dengan memperhatikan error cross section dan time series. Untuk menentukan apakah model random effect lebih baik dari OLS (Ordinary Least Square) digunakan Lagrangian Multiple Test (LMT). Uji LMT didasarkan pada distribusi chi kuadrat dengan derajat kebebasan sama dengan jumlah

variabel independen. Jika nilai statistik LM > nilai kritis statistik chi square maka hipotesis ditolak.

b) Penentuan Estimasi Model Regresi

Dalam pemilihan model untuk analisis regresi data panel, peneliti melakukan Uji Chow dan Uji Hausman yang bertujuan untuk mengetahui apakah model data panel dapat diregresi dengan model Common Effect, model Fixed Effect atau model Random Effect.

i. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresikan dengan model Common Effect atau dengan model Fixed Effect, jika hasil pengujian menentukan bahwa model Common Effect akan digunakan, maka tidak perlu dilakukan pengujian ulang dengan Uji Hausman. Hipotesis Uji Chow sebagai berikut :

$$H_0 = \text{Common Effect}$$

$$H_\alpha = \text{Fixed Effect}$$

Kriteria:

Jika nilai prob, cross section  $f > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai prob, cross section  $f < 0.05$ , maka  $H_\alpha$  diterima

ii. Uji Hausman

Dalam Hausman digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresi dengan model Fixed Effect atau dengan model Random Effect. Hipotesis Uji Hausman sebagai berikut :

$$H_0 = \text{Common Effect}$$

$$H_\alpha = \text{Fixed Effect}$$

Kriteria:

Jika nilai prob, cross section  $f > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai prob, cross section  $f < 0.05$ , maka  $H_\alpha$  diterima

iii. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk mengetahui teknik mana yang lebih antara Random Effect (RE) dan Common Effect (CE). Hipotesis Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect}$$

$$H_\alpha = \text{Fixed Effect}$$

### 3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Suryana dkk., 2013). Uji hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori belum menggunakan fakta. Uji



hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.6.2.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Gunakan Uji Signifikansi Regresi atau Uji F untuk melihat seberapa besar pengaruh yang kuat dari hubungan variabel independen pada variabel ketergantungan (Ghozali, 2018). Uji F juga bisa melihat apakah semua koefisien regresi berbeda dari nol atau model yang diterima. Untuk mengetahui signifikansi regresi yang membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Rumus untuk melakukan Uji F adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - k)}$$

Keterangan :

F : Nilai F hitung

$R^2$  : Koefisien Determinasi

n : Jumlah Pengamatan

k : Jumlah Variabel Bebas (Independen)

Hipotesis pada Uji F adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Regresi tidak berarti

$H_\alpha$  = Regresi berarti

Kriteria dalam pengambilan keputusan :

Reynaldi Putra Galuh, 2023

*PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_\alpha$  diterima. Hal ini berarti seluruh variabel bebas secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel terikatnya.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_\alpha$  ditolak. Hal ini berarti seluruh variabel bebas secara simultan dan tidak signifikan mempengaruhi variabel terikatnya.

### 3.6.2.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R-squared* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### 3.6.2.3 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Uji keberartian regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan (Suryana dkk., 2013). Adapun rumus untuk mengetahui Uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Dimana :

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S^{2y.12\dots k}}{\sum X^{2ij} + (1 - R^{2i})}}$$

$$S^{2y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum (X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^{2i} = \frac{JK_{reg}}{\sum Y^{2i}}$$

Keterangan :

t : Nilai T-Hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan T-

Tabel

b<sub>i</sub> : Koefisien Regresi Xi

Sb<sub>i</sub> : Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi Xi

Selanjutnya hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi nilai  $\alpha = 0.05$  (5%) uji dua pihak. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

a). Jika t-hitung = t-tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>α</sub> diterima

b). Jika t-hitung ≠ t-tabel, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>α</sub> ditolak

Hipotesis 1:

Ho :  $\beta_1 = 0$  : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Ha :  $\beta_1 \neq 0$  : Profitabilitas berpengaruh terhadap stuktur modal

Hipotesis 2:

Ho :  $\beta_2 = 0$  : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Ha :  $\beta_2 \neq 0$  : Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal